



**PERAN GEREJA MENGATASI *CHILD ABUSE* DALAM KELUARGA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero**

**untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat**

**guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat**

**Agama Katolik**

**Oleh:**

**HIRONIMUS GALUT**

**NPM: 18.75.6365**


**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2022**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Hironimus Galut
2. NPM : 18.75.6365
3. Judul : Peran Gereja Mengatasi *Child Abuse* dalam Keluarga
4. Pembimbing:

1. Maximus Manu, Drs., M.A.  
(Penanggung Jawab)

:   
.....

2. Kletus Hekong, Drs., Lic.

:   
.....

3. Dr. Philipus Ola Daen

:   
.....

5. Tanggal Diterima

: 09 April 2021

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero



Dr. Yosef Keladu

  
.....



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik

Pada  
11 Maret 2022  
Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



DEWAN PENGUJI

1. Maximus Manu, Drs., M.A.

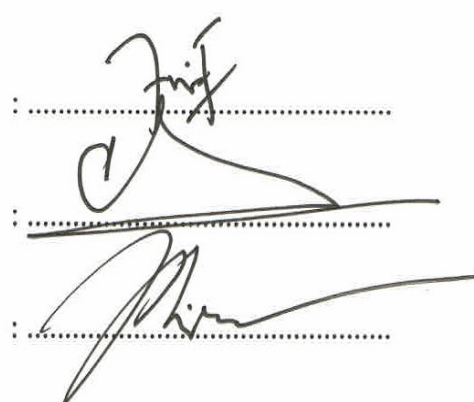
: .....

2. Kletus Hekong, Drs., Lic.

: .....

3. Dr. Philipus Ola Daen

: .....



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hironimus Galut

NPM : 18.75.6365

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurigaan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 11 Maret 2022

Yang Menyatakan



Hironimus Galut

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hironimus Galut

NPM : 18.75.6365

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **“PERAN GEREJA MENGATASI *CHILD ABUSE* DALAM KELUARGA”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia (formatkan), mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 11 Maret 2022

Yang Menyatakan



Hironimus Galut

## KATA PENGANTAR

Situasi dunia saat ini ditandai dengan persoalan kemanusiaan yang semakin banyak dan kompleks. Salah satu persoalan serius yang telah menyita perhatian dunia internasional adalah kekerasan terhadap anak yang sering diistilahkan dengan *child abuse*. Di Indonesia, jumlah anak yang mengalami kekerasan selalu meningkat setiap tahunnya. Ada banyak anak terpaksa menjadi buruh di bawah umur, objek eksploitasi seksual, pengemis, anak-anak jalanan, dan sering menjadi korban dalam daerah-daerah konflik. Namun, persoalan *child abuse* pada umumnya lebih banyak terjadi dalam lingkungan keluarga. Dalam konteks ini, *child abuse* dalam keluarga dipahami sebagai tindakan orang tua atau pengasuh terhadap anak yang dapat menimbulkan cedera fisik, gangguan psikologis atau emosional, bahkan kematian.

Gereja melihat *child abuse* dalam keluarga sebagai tindakan yang bertentangan dengan nilai luhur martabat manusia. Anak adalah citra Allah dan anugerah Allah yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan pertama-tama dalam keluarga. Anak juga merupakan aset yang menentukan masa depan sebuah bangsa. Dalam bingkai ini, anak-anak memiliki hak-hak asasi, termasuk hak kelangsungan hidupnya yang tidak dapat diganggu gugat oleh siapa pun. Atas dasar ini, Gereja menolak secara tegas segala bentuk kekerasan dan mendorong segala upaya yang lebih konkret untuk membela serentak mengusahakan perlindungan dan kesejahteraan anak.

Dalam rangka itu, penulis memfokuskan bahasan dalam tulisan ini pada peran Gereja mengatasi *child abuse* dalam keluarga. Sebagai salah satu bagian dari realitas sosial, Gereja mau tidak mau harus berhadapan dengan persoalan kekerasan terhadap anak, termasuk kekerasan yang terjadi dalam keluarga. *Child abuse* bukan hanya menjadi masalah individu atau keluarga, melainkan juga menjadi persoalan Gereja yang merupakan lembaga keagamaan yang dekat dan integral dengan keluarga. Gereja dituntut untuk mengambil peran secara aktif dalam upaya mengatasi dampak negatif yang dihasilkan oleh tindakan kekerasan itu, terutama bagi perkembangan

anak. Gereja juga dituntut untuk menyentuh berbagai faktor penyebab terjadinya *child abuse* dalam keluarga dan berusaha mengatasinya secara maksimal. Peran ini dapat dijalankan dengan cara mengembangkan karya pastoral yang tepat dan berorientasi pada pelayanan yang konkret sesuai dengan realitas hidup anak dan keluarga.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari diri sebagai manusia yang lemah, penuh keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, pertama-tama penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa atas segala rahmat-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis merasa patut untuk mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan seluruh proses pengerjaan skripsi ini.

*Pertama*, penulis mengucapkan terima kasih kepada Maximus Manu, Drs., M.A. yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Berbagai macam koreksi dan nasihat yang telah diberikan Maximus Manu, Drs., M.A. mengenai tulisan ini merupakan pelajaran yang sangat berharga bagi penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kletus Hekong, Drs., Lic. yang telah bersedia menjadi penguji atas skripsi ini. Segala bentuk koreksi dan masukan yang telah diberikan oleh penguji merupakan hal yang sangat berharga bagi penulis, terutama dalam menyempurnakan tulisan ini. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Philipus Ola Daen yang telah bersedia menjadi anggota tim penguji.

*Kedua*, penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero yang telah menyiapkan sarana dan prasarana pendukung dan iklim akademis yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh proses pengerjaan skripsi ini.

*Ketiga*, penulis mengucapkan terima kasih kepada Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah menjadi rumah formasi bagi penulis. Seluruh proses formasi yang dilaksanakan di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret telah membantu penulis untuk berkembang menjadi pribadi yang matang.

*Keempat*, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota keluarga yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada bapak Kristianus Galut, ibu Maria Meriana, kakak Yohanes Ibar, dan adik Antonius Kurnia Galut. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Romo Flavianus Endi, Pr serta seluruh anggota keluarga yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Dukungan yang telah kalian berikan telah membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh proses pengerjaan skripsi ini

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, semua bentuk kritik dan saran dari para pembaca menjadi suatu hal yang sangat berharga dan dengan senang hati diterima oleh penulis.

Ledalero, 11 Maret

Penulis



## ABSTRAK

Hironimus Galut.18.75.6365. **Peran Gereja Mengatasi *Child Abuse* Dalam Keluarga**. Program Sarjana. Program Studi Teologi – Filsafat Agama Katolik. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran Gereja mengatasi *child abuse* dalam keluarga dengan pertanyaan kunci sebagai rumusan masalah utama, bagaimana peran Gereja mengatasi *child abuse* dalam keluarga? Dalam mewujudkan tujuan utama itu, penelitian ini juga menjelaskan pengertian *child abuse* dalam keluarga, menjelaskan pengertian Gereja dan pandangan Gereja tentang *child abuse* dalam keluarga.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan. Penulis mempelajari masalah-masalah dan mengumpulkan data-data tekstual dari dokumen-dokumen Gereja, buku-buku, jurnal, artikel-artikel, dan literatur *online* yang sesuai dengan tema tulisan. Data-data itu kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa *child abuse* dalam keluarga merupakan persoalan aktual dalam lingkungan keluarga saat ini yang bertentangan dengan ajaran-ajaran Gereja serta Hak-hak Anak. *Child abuse* dalam keluarga itu sendiri diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak berupa kekerasan secara fisik, kekerasan secara psikologis, kekerasan secara seksual, dan kekerasan secara sosial. Adapun tindakan ini kerap terjadi karena faktor cacat fisik dan perilaku anak yang bertentangan dengan kehendak orang tua, faktor pemahanan orang tua yang rendah dalam mengasuh anak, faktor kemiskinan, faktor budaya yang bersifat dominatif terhadap anak, dan faktor kontrol hukum yang lemah. Tindakan ini juga memberi dampak buruk terhadap perkembangan anak, baik secara fisik, psikologis, emosional dan sosial. Berhadapan dengan persoalan itu, Gereja dipanggil untuk memberi perhatian yang khusus terhadap anak dan keluarga. Gereja memiliki tanggung jawab dan peran untuk mengatasi persoalan *child abuse* dalam keluarga, karena tindakan itu dipandang sebagai bentuk pelecehan terhadap martabat anak sebagai Citra Allah dan Anugerah Allah, kelalaian tanggung jawab orang tua terhadap anak, dan pelanggaran terhadap hak-hak dasar anak. Adapun peran yang dapat dijalankan Gereja untuk mengatasi persoalan itu, antara lain: (1) melibatkan diri dalam edukasi dan pemecahan masalah, (2) meningkatkan pelayanan pastoral Keluarga, (3) membangun kerja sama dengan pemerintah dalam upaya perlindungan anak, (4) menyediakan layanan psikologis atau konseling bagi korban, (5) mengembangkan ekonomi keluarga, dan (6) membentuk "Gereja Ramah Anak".

**Kata Kunci:** *Gereja, Keluarga, Child Abuse, Child Abuse dalam Keluarga*

## ABSTRACT

Hironimus Galut.18.75.6365. **The Role Of Church In Overcoming Child Abuse In The Family.** Degree Programs. Catholic Theology - Philosophy Study Program. Ledalero Catholic School of Philosophy, 2022.

This research has the objectives to explain the role of the Church in overcoming child abuse in the family. The main questions are how is the role of the Church in overcoming child abuse in the family? In realizing this main goal, this research explains the notion of child abuse in the family, explains the Church's understanding and Church's views on child abuse in the family.

The method used in this thesis is library research. The author studies the problems and collects data from ecclesiastical documents, books, journals, articles, and online literature in the writing theme. The data were then analyzed using the descriptive analysis method.

Based on the results, the reality of child abuse is an actual problem in the family environment. This is contrary to the teachings of the Church and the Rights of Children. Child abuse in the family itself is defined as actions taken by parents against children in the form of physical abuse, psychological abuse, sexual abuse, and social abuse. These often occur due to the factors of physical disability or are triggered by children's behaviors that are not in conformity with parent's will; low parental understanding in raising children, socio-economic, cultural factors, and weak legal enforcement. The action damages children's development in many ways: physically, psychologically, emotionally, and socially. As the religious institution which can play a role in overcoming the problem, the Church is to give special attention to children and families. The Church views child abuse as a crime against the dignity of children as the image and gift of God, a form of neglecting parental responsibility and a violation of the children's basic rights. The roles that the Church could carry out include: (1) involvement in parental education and problem-solving, (2) improving family pastoral care, (3) building cooperation with the government in child protection, (4) providing psychological services or counseling for victims, (5) developing the family economy, and (6) establishing a "Child-Friendly Church".

***Keywords: Church, Child Abuse, Child Abuse In The Family***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 LATAR BELAKANG</b> .....	2
<b>1.2 RUMUSAN MASALAH</b> .....	8
<b>1.3 TUJUAN PENULISAN</b> .....	8
1.3.1 Tujuan Umum .....	8
1.3.2 Tujuan Khusus .....	9
<b>1.4 METODE PENULISAN</b> .....	9
<b>1.5 SISTEMATIKA PENULISAN</b> .....	9
<b>BAB II <i>CHILD ABUSE</i> DALAM KELUARGA</b> .....	11
<b>2.1 KONSEP KELUARGA</b> .....	12
2.1.1 Pengertian Keluarga.....	12
2.1.2 Anak dalam Keluarga.....	13
<b>2.2 <i>CHILD ABUSE</i> DALAM KELUARGA</b> .....	15
2.2.1 Pengertian <i>Child Abuse</i> dalam Keluarga.....	15
2.2.2 Bentuk-Bentuk <i>Child Abuse</i> dalam Keluarga .....	18
2.2.2.1 <i>Physical Abuse</i> (Kekerasan Secara Fisik).....	18
2.2.2.2 <i>Psychological Abuse</i> (Kekerasan Secara Psikologis) .....	19

2.2.2.3 <i>Sexual Abuse</i> (Kekerasan Secara Seksual).....	20
2.2.2.4 <i>Social Abuse</i> (Kekerasan Secara Sosial).....	20
<b>2.3 FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA <i>CHILD ABUSE</i></b>	
<b>DALAM KELUARGA</b> .....	21
2.3.1 Faktor Internal.....	22
2.3.1.1 Faktor Anak.....	22
2.3.1.2 Faktor Orang Tua .....	23
2.3.2 Faktor Eksternal .....	26
2.3.2.1 Faktor Ekonomi.....	27
2.3.2.2 Faktor Psikologi Sosial atau Kebudayaan.....	27
2.3.2.3 Kontrol Hukum yang Lemah .....	28
<b>2.4 DAMPAK-DAMPAK <i>CHILD ABUSE</i> DALAM KELUARGA</b> .....	28
2.4.1 Dampak Fisik .....	28
2.4.2 Dampak Psikologis .....	29
<b>BAB III GEREJA DAN PANDANGANNYA TENTANG <i>CHILD ABUSE</i></b>	
<b>DALAM KELUARGA</b> .....	32
<b>3.1 ARTI DAN MAKNA GEREJA</b> .....	32
3.1.1 Gereja sebagai Umat Allah .....	33
3.1.2 Gereja sebagai Tubuh Kristus .....	34
3.1.3 Gereja sebagai Sakramen .....	35
3.1.4 Gereja sebagai Hierarki.....	36
<b>3.2 TUGAS-TUGAS GEREJA</b> .....	37
3.2.1 Gereja yang Membangun Persekutuan ( <i>Koinonia</i> ).....	37
3.2.2 Gereja yang Menguduskan ( <i>Leiturgia</i> ) .....	38
3.2.3 Gereja yang Melayani ( <i>Diakonia</i> ).....	39
3.2.4 Gereja yang Mewartakan ( <i>Kerygma</i> ).....	40
3.2.5 Gereja yang Bersaksi ( <i>Martyria</i> ) .....	40

<b>3.3. PANDANGAN GEREJA TENTANG PERSOALAN <i>CHILD ABUSE</i></b>	
<b>DALAM KELUARGA</b> .....	41
3.3.1 Pandangan Alkitab .....	41
3.3.1.1 Perjanjian Lama .....	41
3.3.1.2 Perjanjian Baru.....	44
3.3.2 Pandangan Magisterium Gereja .....	46
3.3.2.1 Anak sebagai Citra Allah .....	47
3.3.2.2 Anak sebagai Anugerah Allah .....	49
3.3.2.3 Anak sebagai Tanggung Jawab Orang Tua dalam Keluarga .....	50
3.3.3 Pandangan dari Perspektif Hak-Hak Dasar Anak .....	54
3.3.3.1 Hak Kelangsungan Hidup ( <i>Survival Rights</i> ) .....	55
3.3.3.2 Hak atas Perlindungan ( <i>Protection Rights</i> ).....	56
3.3.3.3 Hak Tumbuh Kembang ( <i>Development Rights</i> ) .....	57
3.3.3.4 Hak Partisipasi ( <i>Participation Rights</i> ) .....	58
<b>BAB IV PERAN GEREJA MENGATASI <i>CHILD ABUSE</i> DALAM</b>	
<b>KELUARGA</b> .....	60
<b>4.1 PANGGILAN GEREJA DI TENGAH PERSOALAN <i>CHILD ABUSE</i></b>	
<b>DALAM KELUARGA</b> .....	60
<b>4.2. PERAN GEREJA MENGATASI <i>CHILD ABUSE</i></b>	
<b>DALAM KELUARGA</b> .....	65
4.2.1 Gereja Melibatkan Diri dalam Edukasi dan Pemecahan Masalah .....	66
4.2.2 Gereja Meningkatkan Pastoral Keluarga .....	70
4.2.3 Gereja Membangun Kerja Sama dengan Pemerintah dalam Upaya Perlindungan Anak .....	73
4.2.4 Gereja Menyediakan Layanan Psikologis atau Konseling bagi Korban.....	76
4.2.5 Gereja Mengembangkan Ekonomi Keluarga.....	80
4.2.6 Membentuk “Gereja Ramah Anak” .....	83
<b>4.3 UPAYA-UPAYA KONKRET GEREJA MENGATASI <i>CHILD ABUSE</i></b>	
<b>DALAM KELUARGA</b> .....	88

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	91
<b>5.1 KESIMPULAN</b> .....	91
<b>5.2 SARAN</b> .....	94
5.2.1 Bagi Gereja dan Pelayan Pastoral .....	94
5.2.2 Bagi Pemerintah.....	95
5.2.3 Bagi Umat atau Masyarakat.....	96
5.2.4 Bagi Keluarga.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	97